

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Inovasi dan Kreativitas Pengelolaan Limbah Lingkungan dalam Pembentukan Jiwa *Entrepreneur* Peserta Didik SMA Negeri 1 Kutorejo, Mojokerto” ini ditulis oleh Vira Azizah Rohmania, NIM. 12208183034, pembimbing Ibu Dr. Eni Setyowati., S.Pd., MM.

Kata Kunci: Inovasi, Kreativitas, Limbah Lingkungan, Jiwa *Entrepreneur*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena banyaknya ditemui limbah-limbah yang berserakan dan dibuang sembarangan sekitar lingkungan warga desa yang berada di Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Hal demikian bisa terjadi akibat beberapa faktor antara lain tidak adanya penampungan sampah yang memadai untuk memisahkan berbagai jenis limbah, kurangnya rasa mencintai lingkungan, keinginan untuk menjaga lingkungan masih minim, tidak tau cara mengelola limbah, barang yang sudah terlihat jelek dibuang kemudian lebih memilih membeli barang baru dan masih banyak lagi faktor-faktor lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Inovasi peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo dalam pengelolaan limbah lingkungan, (2) Kreativitas peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo dalam pengelolaan limbah lingkungan, (3) Pembentukan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo, dan (4) Faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi dan kreativitas pengelolaan limbah lingkungan dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang merupakan penjabaran setiap data atau fakta yang didapatkan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyusunan angket digunakan untuk mengumpulkan data hasil survei peserta didik mengenai inovasi dan kreativitas pengelolaan limbah lingkungan dalam membentuk jiwa *entrepreneur*. Teknik analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Kredibilitas data dengan mengadakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Inovasi peserta didik dalam pengelolaan limbah lingkungan dikategorikan cukup, sebab dalam pembuatan kerajinan daur ulang limbah non-organik sebagian besar produk/karya yang dibuat oleh peserta didik masih kategori umum. Inovasi dari peserta didik cukup baik terlihat pada daur ulang limbah organik. (2) Kreativitas peserta didik dalam pengelolaan limbah lingkungan termasuk dalam kategori baik, dapat diamati dari produk kerajinan yang dibuat peserta didik mampu menciptakan sesuatu yang unik dan menarik. Kreativitas lainnya yaitu membuat barang seperti miniatur rumah dan miniatur ekosistem yang dapat digunakan dalam pembelajaran Biologi. Peserta didik inisiatif sendiri untuk mengkolsutasikan produk yang mau dibuatnya. (3) PKWU (Praktek Kewirausahaan) dapat menjadi wadah bagi peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo untuk belajar menjadi seorang *entrepreneur* (wirausaha). Pembelajaran PKWU mewajibkan peserta didik untuk mencatat semua pengeluaran dan pemasukan produk/karya yang dibuat sebelum dilakukan promosi. Pada tahap tawar-menawar peserta didik

melakukan *marketing* (promosi) dengan cara memberikan form penilaian, kemudian berbicara langsung di depan bapak/ibu guru, mulai dari menjelaskan produk yang dibuatnya, alat, bahannya dan masih banyak lagi. (4) Beberapa faktor pendukungnya yaitu terdapat etalase, adanya persyaratan dalam pembuatan karya kerajinan daur ulang limbah sehingga tidak membuat secara asal-asalan, adanya program PKWU (Praktek Kewirausahaan), peserta didik antusias dalam kegiatan daur ulang limbah dan PKWU. Sedangkan, beberapa faktor penghambatnya yaitu orang tua cuek saja dengan tugas-tugas anaknya, peserta didik keberatan mengeluarkan banyak biaya untuk membuat suatu produk, ekonomi keluarga menengah kebawah, belum ada fasilitas dari SMA Negeri 1 Kutorejo untuk pembelajaran PKWU (Praktek Kewirausahaan).

ABSTRACT

The thesis with the title "Innovation and Creativity in Environmental Waste Management in Formation of Entrepreneurial Spirit of Students at Kutorejo 1 Senior High School, Mojokerto Regency" was written by Vira Azizah Rohmania, NIM. 12208183034, supervisor Mrs. Dr. Eni Setyowati., S.Pd., MM.

Keywords: Innovation, Creativity, Environmental Waste, Entrepreneurial Spirit.

This research is motivated by a phenomenon that many wastes are found scattered and carelessly disposed of around the village community in Kutorejo District, Mojokerto Regency, East Java Province. This can occur due to several factors, including the absence of adequate waste storage to separate various types of waste, lack of love for the environment, the desire to protect the environment is still minimal, do not know how to manage waste, items that already look bad are thrown away then prefer to buy goods, new and many other factors.

This study aims to determine (1) the innovations of students of Kutorejo 1 Senior High School in environmental waste management. (2) the creativity of students of Kutorejo 1 Senior High School in environmental waste management, (3) Formation of an entrepreneurial spirit in students of Kutorejo 1 Senior High School, and (4) the supporting factors and inhibiting factors for innovation and creativity in environmental waste management in forming the entrepreneurial spirit of the students of Kutorejo 1 Senior High School.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method which is a description of each data or fact obtained. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The preparation of the questionnaire was used to collect data from the survey results of students regarding innovation and creativity in environmental waste management in forming an entrepreneurial spirit. The technique of data analysis is descriptive qualitative analysis method. Credibility of data by conducting triangulation source, technical triangulation, and time triangulation.

The results of this study state that: (1) The innovation of students in environmental waste management is categorized as sufficient, because in the manufacture of non-organic waste recycling crafts, most of the products/works made by students are still in the general category. The innovation of the students is quite good seen in the recycling of organic waste. (2) The creativity of students in environmental waste management is included in the good category, it can be observed from the handicraft products made by students who are able to create something unique and interesting. Another creativity is making items such as miniature houses and miniature ecosystems that can be used in Biology learning. Students take their own initiative to consult the products they want to make. (3) Entrepreneurship Practice can be a forum for students of Kutorejo 1 Senior High School to learn to be an entrepreneur. Entrepreneurial Practice learning requires students to record all expenses and income of products/works made prior to promotion. At the bargaining stage, students do marketing by giving an assessment form, then speaking directly in front of the teacher,

starting from explaining the products they make, tools, materials and much more. (4) Several supporting factors, namely there is a storefront , there are requirements in making waste recycling crafts so that they do not make carelessly, there is a Entrepreneurial Practice program, students are enthusiastic in waste recycling activities and Entrepreneurial Practice. Meanwhile, some of the inhibiting factors are that parents are indifferent to their children's tasks, students object to spending a lot of money to make a product, the economy of middle and lower families, there are no facilities from Kutorejo 1 Senior High School for Entrepreneurial Practice learning.

نبذة مختصرة

أطروحة بعنوان "الابتكار والإبداع في إدارة النفايات البيئية في تكوين روح ريادة الأعمال للطلاب في مدرسة كوتوريجو ١ الثانوية العليا ، موجوكيرتو ريجنسي" كتبها فيرا عزيزة رحمنيا، عدد الطلاب معرف ١٢٢٠٨١٨٣٠٣٤ مشرف السيدة لاستاذة العانى ستيفوناتى

الكلمات المفتاحية: ابتكار ، إبداع ، نفايات بيئية ، روح ريادة الأعمال.

هذا البحث مدفوع بظاهرة العثور على العديد من النفايات المنتشرة والتخلص منها بلا مبالغة حول مجتمع القرية في منطقة كوتوريجو ، ريجنسي موجوكيرتو ، مقاطعة جاوة الشرقية . يمكن أن يحدث هذا بسبب عدة عوامل ، بما في ذلك عدم وجود تخزين مناسب للنفايات لفصل أنواع مختلفة من النفايات ، وقلة حب البيئة ، والرغبة في حماية البيئة لا تزال ضئيلة ، لا أعرف كيفية إدارة النفايات ، العناصر التي بالفعل تبدو سيئة ثم يتم التخلص منها ثم تفضل شراء السلع الجديدة والعديد من العوامل الأخرى. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد (١) ابتكارات طلاب مدرسة كوتوريجو ١ الثانوية العليا في إدارة النفايات البيئية. (٢) إبداع طلاب مدرسة كوتوريجو ١ الثانوية العليا في إدارة النفايات البيئية ، (٣) تكوين روح تنظيم المشاريع لدى طلاب مدرسة كوتوريجو ١ الثانوية العليا ، و (٤) العوامل الداعمة والعوامل المثبتة للابتكار والإبداع في إدارة النفايات البيئية في تشكيل روح المبادرة لطلاب مدرسة كوتوريجو ١ الثانوية العليا .

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع المنهج الوصفي وهو وصف لكل بيانات أو حقيقة تم الحصول عليها. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق. تم استخدام إعداد الاستبيان لجمع البيانات من نتائج مسح الطلاب فيما يتعلق بالابتكار والإبداع في إدارة النفايات البيئية في تكوين روح ريادة الأعمال. تقنية تحليل البيانات هي طريقة وصفية للتحليل النوعي. مصداقية البيانات من خلال إجراء مصدر التثليث ، والتثليث الفني ، والتثليث الزمني.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) يصنف ابتكار الطلاب في إدارة النفايات البيئية على أنه كاف ، لأنه في صناعة الحرف اليدوية لإعادة تدوير النفايات غير العضوية ، لا تزال معظم المنتجات / الأعمال التي يصنعها الطلاب بشكل عام. الفئة. يظهر ابتكار الطلاب جيداً في إعادة تدوير النفايات العضوية. (٢) يتم تضمين إبداع الطلاب في إدارة النفايات البيئية في فئة جيدة ، ويمكن ملاحظته من المنتجات اليدوية المصنوعة من قبل الطلاب القادرين على إنشاء شيء فريد وممتع. إبداع آخر هو صنع عناصر مثل البيوت المصغرة والنظم البيئية المصغرة التي يمكن استخدامها في تعلم الأحياء. يأخذ الطلاب مبادرتهم الخاصة لاستشارة المنتجات التي يريدون صنعها. (٣) يمكن أن تكون ممارسة ريادة الأعمال منتدى لطلاب كوتوريجو ١ مدرسة ثانوية لتعلم أن تكون رائد أعمال. يتطلب التعلم على الجيد ممارسة ريادة الأعمال من الطلاب تسجيل جميع النفقات والدخل من المنتجات / الأعمال المصنوعة قبل الترقية. في مرحلة المساومة ، يقوم الطلاب بالتسويق من خلال تقديم نموذج تقييم ، ثم التحدث مباشرة أمام المعلم ، بدءاً من شرح المنتجات التي يصنعونها والأدوات والمواد وغير ذلك الكثير. (٤) العديد من العوامل الداعمة ، أي أن هناك وجهة متجر ، وهناك متطلبات في صناعة الحرف اليدوية لإعادة تدوير النفايات بحيث لا يتم إهمالها ، وهناك برنامج ممارسة ريادة الأعمال ، والطلاب متحمسون لأنشطة إعادة تدوير النفايات وممارسة ريادة الأعمال. وفي الوقت نفسه ، فإن بعض العوامل المثبتة هي أن الآباء غير مبالين بمهام أطفالهم ، ويعرضون الطلاب على إنفاق الكثير من المال لصنع منتج ، واقتصاد العائلات المتوسطة والدنيا ، ولا توجد مرافق من مدرسة كوتوريجو ١ الثانوية العليا لريادة الأعمال تدرب على التعلم.